

Lampiran 1

**Pedoman Wawancara
Pengetahuan Guru Bimbingan dan Konseling
mengenai Advokasi Bagi Siswa Korban Kekerasan di Sekolah**

Data Responden :

Nama Lengkap :

Tempat Bekerja :

Lama Mengajar : Tahun

No.	Jenis	Deskripsi
1	Pertanyaan	Apakah bapak/ibu telah memahami apa yang dimaksud layanan advokasi dalam Bimbingan dan Konseling?
	Jawaban	
2	Pertanyaan	Menurut bapak/ibu apa saja bentuk kegiatan/layanan yang dapat diberikan sebagai contoh dari layanan advokasi dalam Bimbingan dan Konseling?
	Jawaban	
3	Pertanyaan	Apakah selama bapak/ibu mengajar sering menemukan kasus-kasus kekerasan?
	Jawaban	
4	Pertanyaan	Usaha atau strategi apa saja yang telah bapak/ibu berikan kepada siswa yang mengalami kasus kekerasan?
	Jawaban	
5	Pertanyaan	Sebelumnya apakah bapak/ibu telah membaca dengan cermat isi dari naskah Konvensi Hak-Hak Anak PBB?
	Jawaban	
6	Pertanyaan	Apakah bapak/ibu mengetahui apa saja hak-hak anak yang terlanggar karena adanya kasus kekerasan?
	Jawaban	

Lampiran 2

**Instrumen Gambaran Pengetahuan Advokasi Guru BK
dalam Menghadapi Siswa Korban Kekerasan di Sekolah
(Uji Coba)**

1	<p>Berikut ini merupakan pihak internal sekolah yang kurang tepat diajak bekerjasama untuk membantu proses layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan fisik di sekolah, yaitu...</p> <p>a. Wali kelas b. Kepala Sekolah c. Staff tata usaha (-) d. Petugas UKS</p>
2	<p>Ketika ada siswa yang mengalami kasus kekerasan fisik di sekolah dan membutuhkan penanganan lebih lanjut, kepada siapa guru BK dapat mendiskusikan hal ini terlebih dahulu...</p> <p>a. Wali Kelas b. Kepala Sekolah c. Rekan guru d. Kordinator BK (-)</p>
3	<p>Untuk mendapatkan informasi mengenai keseharian siswa yang menjadi korban intimidasi temannya, guru BK dapat memanfaatkan lingkungan terdekat siswa yaitu...</p> <p>a. Wali kelas b. Teman dekat siswa(-) c. Guru BK d. Guru mata pelajaran</p>
4	<p>Berikut ini merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh guru BK untuk mendapatkan gambaran awal mengenai hubungan sosial siswa yang menjadi korban kekerasan psikis, yaitu...</p> <p>a. ITP b. Sosiometri (-) c. DCM d. SOV</p>
5	<p>Berikut ini merupakan laporan pribadi siswa yang dapat dimanfaatkan oleh guru BK dalam melakukan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual, yaitu...</p> <p>a. Laporan kasus siswa b. Laporan absensi siswa c. Laporan prestasi siswa d. Laporan observasi kelas</p>
6	<p>Berikut ini, data yang dapat dimanfaatkan guru BK dalam mengidentifikasi kekuatan dalam diri siswa yang menjadi korban kekerasan seksual adalah...</p> <p>a. Peraturan sekolah b. Data fasilitas sekolah c. Data hasil belajar siswa (-) d. Laporan kasus siswa</p>
7	<p>Untuk mendapatkan informasi mengenai pihak luar yang dapat diajak bekerjasama dalam pelaksanaan layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan sosial, guru BK dapat memanfaatkan media yang dimiliki sekolah, yaitu...</p> <p>a. Media proyeksi b. Internet c. <i>Tape recorder</i> d. Koran/majalah (-)</p>
8	<p>Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya layanan advokasi bagi siswa korban penelantaran di sekolah, guru BK dapat memanfaatkan media masa untuk menyebarkan informasi tersebut. Berikut ini manakah media masa yang kurang tepat untuk digunakan...</p> <p>a. E-mail (surat elektronik) (-) b. Surat kabar online c. Blog pribadi d. Facebook</p>
9	<p>Untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kondisi fisik siswa korban kekerasan fisik, guru BK dapat bekerjasama dengan pihak eksternal sekolah, yaitu...</p> <p>a. Forum Peduli Anak b. Dinas kesehatan/Rumah sakit (-) c. Lembaga Bantuan Hukum Asosiasi Perempuan Indonesia Untuk Keadilan (LBH APIK) d. Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI)</p>
10	<p>Apabila kasus kekerasan fisik yang diadvokasi oleh guru BK memerlukan pendampingan hukum di pengadilan, maka</p>

	<p>pihak yang tepat untuk diajak berkolaborasi adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Forum Peduli Anak Lembaga Bantuan Hukum Asosiasi Perempuan Indonesia Untuk Keadilan (LBH APIK) (-) Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI)
11	<p>Berikut ini merupakan program yang dirancang pemerintah sebagai upaya melindungi anak-anak dari tindak kekerasan psikis di sekolah, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Sistem sekolah ramah anak (-) Kota layak anak Program Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA) Mobil Pintar
12	<p>Bila guru BK ingin menyebarkan informasi tentang layanan advokasi yang sedang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan isu yang sedang diadvokasi. Guru BK dapat berkolaborasi dengan profesional ahli media yang terlibat dalam penyebaran informasi publik, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Wartawan (-) Blower Editor surat kabar Sastrawan
13	<p>Dalam mengadvokasi siswa yang menjadi korban kasus kekerasan seksual guru BK dapat bekerja sama dengan berbagai institusi perlindungan anak, seperti...</p> <ol style="list-style-type: none"> Lembaga Anak Bangsa Cerdas (LABC) Yayasan Bina Anak Pertiwi Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP-PA) (-)
14	<p>Berikut ini merupakan data yang dapat dimanfaatkan oleh guru BK untuk mendukung diadakannya layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Data hasil visum dari rumah sakit (-) Data kasus siswa selama satu tahun Laporan konseling Laporan hasil belajar siswa
15	<p>Untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai kondisi siswa korban kekerasan sosial di lingkungan rumahnya, guru BK dapat memanfaatkan pihak eksternal seperti...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tokoh masyarakat Pemuka agama Orang Tua (-) Ketua RT
16	<p>Pengabaian terhadap hak-hak siswa sering dilakukan oleh guru tanpa sengaja, hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran guru dalam memenuhi hak-hak siswa di sekolah. Untuk menumbuhkan kesadaran tersebut, guru BK dapat bekerja sama dengan institusi lain untuk melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pemenuhan hak siswa di sekolah, institusi tersebut ialah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Komisi Perlindungan Anak Indonesia (-) Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kepolisian RI LBH APIK Jakarta
17	<p>Berikut ini merupakan tindakan yang dapat dilakukan guru BK ketika melakukan model advokasi pemberdayaan terhadap siswa yang menjadi korban kekerasan fisik, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Membantu siswa untuk menyadari hambatan yang menghalangi kesejahteraannya (-) Menyuarakan pemenuhan hak siswa melalui media masa Melakukan negosiasi dengan kepala sekolah mengenai kasus yang siswa alami Bekerjasama dengan psikolog
18	<p>Guru BK dapat memberikan materi advokasi diri untuk siswa korban kekerasan fisik melalui layanan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Konseling individual Bimbingan klasikal Bimbingan kelompok (-) Konseling keluarga
19	<p>Siswa yang menjadi korban intimidasi dapat diberikan layanan konseling untuk meningkatkan keterampilan komunikasinya. Di bawah ini manakah pendekatan konseling yang tepat dilakukan..</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis transaksional (-) Behavioral Psikoanalisis Humanistik
20	<p>Berikut ini mana yang merupakan fungsi utama dari tindakan pemberdayaan siswa dalam proses advokasi bagi siswa korban kekerasan psikis...</p>

	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu siswa memahami masalah yang dimilikinya b. Membantu siswa untuk menemukan solusi atas masalahnya c. Membantu siswa menyelesaikan masalah yang ada dalam dirinya d. Meningkatkan kesadaran konseli akan kondisi dirinya (-)
21	<p>Untuk meningkatkan kemampuan asertifitas siswa korban kekerasan seksual, teknik konseling manakah yang tepat digunakan oleh guru BK...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Didactic Methods</i> b. Asosiasi Bebas c. <i>Modeling</i> d. <i>Asertif Training</i> (-)
22	<p>Siswa yang menjadi korban kekerasan seksual dapat diberikan beberapa keterampilan untuk mengadvokasi dirinya sendiri. Berikut keterampilan yang tepat diberikan adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan komunikasi (-) b. Strategi mengatur waktu c. <i>Self-management</i> d. Strategi penyesuaian diri
23	<p>Guru BK dapat memberikan latihan asertifitas kepada siswa korban kekerasan sosial dengan tujuan...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan strategi pemanfaatan kekuatan diri b. Meningkatkan harga diri konseli c. Mengembangkan keterampilan hubungan interpersonal (-) d. Meningkatkan pengaturan diri konseli
24	<p>Di bawah ini merupakan tujuan yang tepat dari tindakan pemberdayaan siswa korban kekerasan sosial, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membantu klien untuk memahami situasi lingkungan yang menghambat kesejahteraannya b. Membantu siswa dalam menyusun strategi cara menghadapi masalah (-) c. Membantu siswa menyelesaikan masalahnya d. Membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatur diri
25	<p>Berikut ini adalah hal yang harus konselor lakukan sebelum melaksanakan aksi sosial di tingkat sekolah bagi siswa korban kekerasan fisik, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi kekuatan diri konseli bersama kepala sekolah b. Menyiapkan tulisan untuk mensosialisasikan isu yang sedang diadvokasi c. Menyediakan dan menafsirkan data untuk menunjukkan pentingnya dilakukan perubahan (-) d. Mengidentifikasi hambatan kesejahteraan konseli bersama kordinator BK
26	<p>Fokus dari model aksi sosial dalam proses advokasi terhadap siswa korban kekerasan fisik di tingkat sekolah adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kesadaran konseli akan kondisi dirinya b. Mempengaruhi atau melakukan perubahan-perubahan kebijakan yang mempengaruhi kondisi konseli(-) c. Memfasilitasi penghapusan hambatan yang dihadapi oleh konseli d. Mengatasi masalah dan menyusun rencana advokasi
27	<p>Apabila guru BK menemukan siswa yang menjadi korban kekerasan psikis, dan hal itu berdampak pada nilai-nilainya sehingga ia terancam tidak naik kelas. Maka hal yang dapat dilakukan oleh guru BK sebagai bentuk layanan advokasi bagi siswa di tingkat publik adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meminta kepala sekolah untuk membantu siswa tersebut agar naik kelas b. Meminta guru lain memanipulasi nilai siswa tersebut c. Melakukan pembelaan terhadap siswa dengan menunjukkan kelebihan diri siswa sebagai bahan pertimbangan bagi guru lain saat rapat kenaikan kelas (-) d. Menyatakan ketidaksetujuan guru BK atas tindakan guru lain terhadap siswa tersebut
28	<p>Di bawah ini manakah indikator yang tepat dari aksi sosial bagi siswa korban kekerasan psikis di tingkat sekolah?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi publik dan advokasi sosial/politik b. Informasi publik dan kolaborasi perhimpunan c. Kolaborasi perhimpunan dan advokasi sistem (-) d. Advokasi sistem dan advokasi sosial/politik
29	<p>Dalam melakukan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual di tingkat sekolah guru BK harus dapat melakukan lobi/negosiasi dengan pihak-pihak yang terlibat dengan tujuan...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memfasilitasi penghapusan hambatan yang dihadapi konseli (-) b. Menyadarkan pihak-pihak yang terlibat tentang pentingnya layanan advokasi bagi siswa c. Meningkatkan kerjasama demi tercapainya tujuan advokasi d. Menghubungkan konseli dengan sumber daya yang diperlukan
30	<p>Di bawah ini merupakan bentuk aksi sosial yang tepat untuk dilakukan di tingkat sekolah sebagai upaya advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan negosiasi dengan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) sekolah untuk mengadakan perubahan (-) b. Menyebarkan informasi mengenai layanan advokasi melalui berbagai media c. Mengadakan sosialisasi terkait isu kekerasan yang sedang diadvokasi d. Bergabung dengan aliansi BK untuk mengadakan perubahan
31	<p>Kebijakan penetapan kurikulum pendidikan sering mengakibatkan guru melakukan kekerasan sosial kepada siswa untuk</p>

	<p>menerapkan nilai-nilai kedisiplinan. Untuk mengadvokasi kasus ini guru BK dapat melakukan hal di bawah ini sebagai bentuk aksi sosial di tingkat sekolah, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyebarkan informasi mengenai dampak kekerasan tersebut bagi siswa melalui berbagai media Melakukan negosiasi dengan para pembuat kebijakan di sekolah (-) Memberikan bimbingan kepada siswa untuk memaksimalkan potensi yang ada dalam menjalani kebijakan tersebut Bekerja sama dengan sekutu potensial untuk mengadakan perubahan
32	<p>Kebijakan-kebijakan yang diterapkan di sekolah sering kali menghambat perkembangan konseli, hal ini berujung pada terjadinya kasus kekerasan sosial. Berikut ini merupakan hal yang tepat dilakukan guru BK sebagai bentuk advokasi terhadap kasus ini, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Meyebarkan tulisan mengenai dampak kebijakan yang telah diterapkan di sekolah melalui berbagai media masa Mengembangkan visi bersama pemangku kepentingan lainnya untuk memandu perubahan (-) Mekoordinasikan guru mata pelajaran lain untuk ikut melakukan unjuk rasa terhadap kepala sekolah Menilai pengaruh upaya informasi publik yang telah dilakukan
33	<p>Berikut ini merupakan tindakan yang harus konselor lakukan sebelum melakukan aksi sosial di tingkat publik dalam mengadvokasi siswa korban kekerasan fisik, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menganalisis kekuatan yang ada di dalam diri konseli Mengingatkan kelompok masyarakat untuk fokus terhadap isu kekerasan di sekolah Mencari dan bergabung dengan sekutu potensial (-) Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam diri konseli
34	<p>Di bawah ini manakah tindakan aksi sosial di tingkat publik yang tepat sebagai bentuk advokasi terhadap siswa yang menjadi korban kekerasan fisik, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Membantu mengembangkan keterampilan advokasi diri siswa Berkolaborasi dengan <i>stakeholder</i> internal sekolah untuk menyusun rencana advokasi Melakukan lobi atau negosiasi dengan <i>stakeholder</i> eksternal sekolah yang terkait (-) Membantu siswa mengidentifikasi kekuatan yang dimilikinya
35	<p>Berikut ini merupakan kegiatan aksi sosial yang tepat di tingkat publik sebagai upaya advokasi bagi siswa korban kekerasan psikis, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kampanye (-) Unjuk rasa Melakukan negosiasi dengan kepala sekolah Berkolaborasi dengan <i>stakeholder</i> internal sekolah
36	<p>Dalam proses advokasi bagi siswa korban kekerasan fisik, tujuan guru BK melakukan aksi sosial di tingkat publik adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi penghapusan hambatan yang dihadapi oleh siswa (-) Menghubungkan konseli dengan profesional lain yang dibutuhkan Membantu siswa untuk mendekati sumber kesulitannya Membantu siswa mendapatkan rasa kontrol atas dirinya sendiri
37	<p>Tayangan televisi yang mengandung unsur pornografi menjadi salah satu penyebab meningkatnya kasus kekerasan seksual terhadap anak. Oleh karena itu, perlu adanya sanksi yang tegas terhadap tayangan televisi yang mengandung unsur pornografi. Berikut ini manakah kegiatan yang tepat diikuti guru BK sebagai aksi sosial di tingkat publik untuk mengatasi kasus tersebut, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Negosiasi dengan para pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) sekolah Mengikuti <i>class action</i> mengajukan tuntutan hukum terhadap tayangan televisi yang mengandung unsur pornografi(-) Mengikuti diskusi terbuka mengenai isu tersebut di berbagai media sosial Mengikuti demonstrasi yang menuntut penghapusan tayangan televisi yang mengandung unsur pornografi
38	<p>Untuk menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual di sekolah guru BK dapat menyebarkan informasi melalui berbagai media. Berikut ini merupakan prinsip yang harus dipenuhi dalam penyebaran informasi, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi mengandung unsur sara diperbolehkan asal sesuai fakta Penyebaran informasi harus dilakukan dengan cara yang etis dan sesuai dengan populasi sasaran (-) Informasi dimaksudkan untuk mengajak sekelompok orang untuk melakukan unjuk rasa Penyampaian informasi dimaksudkan untuk mencari dukungan masyarakat
39	<p>Berikut ini merupakan kegiatan yang termasuk ke dalam aksi sosial di tingkat publik sebagai upaya advokasi bagi siswa korban kekerasan sosial, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencari bantuan untuk memulihkan kondisi siswa Menghubungkan konseli dengan profesional lainnya Bersama sekutu melobi legislator dan pembuat kebijakan (-) Menjaga dialog terbuka dengan orang tua korban
40	<p>Di bawah ini manakah indikator yang tepat dari aksi sosial di tingkat publik dalam proses advokasi bagi siswa korban kekerasan sosial?</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi publik dan advokasi sosial/politik (-) Informasi publik dan kolaborasi perhimpunan Kolaborasi perhimpunan dan advokasi sistem

	d. Advokasi sistem dan advokasi sosial/politik
41	Sebagai upaya menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang bebas kekerasan fisik , kepala sekolah dapat memanfaatkan perannya sebagai administrator dengan melakukan hal di bawah ini, yaitu... a. Merancang, mengorganisaikan, dan mengarahkan penerapan kurikulum sekolah ramah anak (-) b. Melakukan pengawasan terhadap penerapan kurikulum 2013 c. Mengevaluasi pelaksanaan pengajaran sesuai standar kurikulum d. Mengadakan proses pengajaran yang kreatif
42	Salah satu upaya untuk menjadikan sekolah sebagai tempat yang aman dan bebas kekerasan fisik tertuang dalam sistem sekolah, yaitu... a. Kebijakan kurikulum pembelajaran b. Standar kompetensi kelulusan c. Peraturan sekolah (-) d. Standar proses pembelajaran
43	Berikut ini manakah pihak yang tidak terlibat dalam proses pembuatan kebijakan dan prosedur perlindungan anak di sekolah sebagai upaya menjadikan sekolah bebas kekerasan psikis... a. Kepala sekolah b. Komite sekolah c. Staff TU (-) d. Siswa
44	Melalui peraturan sekolah guru BK dapat mengontrol tindak kekerasan psikis yang dilakukan siswa kepada siswa lain, karena... a. Peraturan sekolah merupakan aturan sah yang wajib ditaati oleh semua siswa b. Di dalam peraturan sekolah ada sanksi yang akan diberikan kepada siswa yang melakukan tindak kekerasan (-) c. Peraturan sekolah sangat berpihak kepada korban kekerasan d. Siswa terancam dikeluarkan apabila melakukan tindak kekerasan
45	Dalam sistem sekolah kepala sekolah memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan sub sistem yang lain. Oleh karena itu dalam layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual di tingkat sekolah, kepala sekolah memiliki wewenang untuk... a. Membuat keputusan dan mempengaruhi tindakan advokasi (-) b. Memutuskan mana pihak yang benar dan yang salah c. Memberhentikan atau mengeluarkan pelaku kekerasan d. Melaporkan kasus tersebut kepada pihak yang berwajib
46	Dalam sistem sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan juga memiliki peranan dalam membantu proses layanan advokasi yang dilakukan guru BK terhadap siswa korban kekerasan seksual. Hal ini terkait dengan tugas bidang kesiswaan, yaitu... a. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K b. Menyusun instrumen kegiatan belajar mengajar c. Menyusun jadwal evaluasi d. Mengatur pelaksanaan Bimbingan dan Konseling (-)
47	Manajemen berbasis sekolah (MBS), merupakan bentuk perubahan sistem sekolah sebagai bagian dari proses desentralisasi. Berikut ini manakah karakteristik pelaksanaan MBS yang dapat membantu pelaksanaan layanan advokasi terhadap siswa korban kekerasan sosial... a. Sekolah diberi wewenang untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia demi tercapainya tujuan pendidikan b. Sekolah mengatur dan melaksanakan kebijakan sendiri c. Pengambilan keputusan melibatkan seluruh personil sekolah d. Pengambilan keputusan masih melibatkan pihak eksternal sekolah
48	Sekolah Ramah Anak merupakan bentuk upaya sadar untuk menjadikan sekolah bebas kekerasan sosial. Berikut ini manakah yang menjadi prinsip utama dari kebijakan sekolah ramah anak... a. Penyelenggaraan pendidikan bagi seluruh anak-anak di Indonesia b. Non diskriminasi kepentingan, hak hidup serta penghargaan terhadap anak (-) c. Sekolah merupakan tempat yang tepat bagi perkembangan siswa d. Pemenuhan hak siswa adalah tanggung jawab bersama
49	Di bawah ini merupakan sistem penanganan kasus yang tidak tepat dilakukan oleh Komisi Nasional Perlindungan Anak dalam menangani siswa korban kekerasan fisik, yaitu ... a. Menangani kasus yang dilaporkan dengan melakukan konseling dan pengarahan bagi keluarga korban b. Bekerja sama dengan lembaga hukum dalam menangani kasus yang memerlukan bantuan hukum c. Melakukan pendampingan kepada korban pasca pengadilan d. Menjadi kuasa hukum korban saat menghadapi pengadilan (-)
50	Berikut ini merupakan kendala yang menyulitkan guru BK dalam melaksanakan layanan advokasi di tingkat publik bagi siswa korban kekerasan fisik, yaitu... a. Tidak terintegrasinya layanan bagi siswa korban kekerasan ke dalam sistem sekolah (-) b. Lengkapnya informasi yang guru BK miliki mengenai sumber daya eksternal c. Sering diadakannya sosialisasi mengenai sistem pelaporan dan mekanisme penanganan masalah yang dilakukan

	<p>oleh lembaga perlindungan anak</p> <p>d. Pihak lembaga perlindungan anak sangat responsif terhadap pengaduan yang diajukan guru BK</p>
51	<p>Berikut ini merupakan kelemahan dalam sistem perlindungan anak yang menyulitkan proses advokasi bagi siswa korban kekerasan psikis, yaitu...</p> <p>a. Kebijakan perlindungan anak tidak memuat dengan jelas tugas setiap pihak</p> <p>b. Kebijakan perlindungan anak masih bersifat sektoral (-)</p> <p>c. Kebijakan perlindungan anak masih berfokus kepada masalah kekerasan yang serius</p> <p>d. Kebijakan perlindungan anak hanya bersifat penanganan secara hukum</p>
52	<p>Berikut ini manakah lembaga yang dibentuk oleh Kementerian Pembedayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, sebagai bentuk layanan terpadu bagi perempuan dan anak-anak yang menjadi korban kekerasan...</p> <p>a. Komisi Perlindungan Anak Indonesia</p> <p>b. Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)(-)</p> <p>c. LBH Apik</p> <p>d. Tim reaksi cepat</p>
53	<p>Dalam proses layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual yang membutuhkan bantuan hukum, Komisi Perlindungan Anak harus bekerja sama dengan sub sistem lain di dalam sistem masyarakat. Sub sistem yang dimaksud adalah...</p> <p>a. Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)</p> <p>b. Kepolisian RI</p> <p>c. Lembaga bantuan hukum (-)</p> <p>d. Pusat konseling</p>
54	<p>Di dalam struktur Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) divisi yang akan menjadi rekan guru BK dalam melakukan layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual adalah...</p> <p>a. Divisi kemitraan dan kerjasama</p> <p>b. Divisi informasi dan dokumentasi</p> <p>c. Divisi advokasi pendampingan dan pemulihan (-)</p> <p>d. Divisi pemantauan</p>
55	<p>Salah satu penyebab terjadinya kekerasan sosial di sekolah adalah penerapan kebijakan pendidikan yang dibuat oleh pemerintah. Untuk mengadvokasi kasus tersebut guru BK akan berhubungan dengan sub sistem di masyarakat, sub sistem yang dimaksud ialah...</p> <p>a. Dinas pendidikan (-)</p> <p>b. Kementerian hukum dan ham</p> <p>c. Kepolisian RI</p> <p>d. Komisi Perlindungan Anak Indonesia</p>
56	<p>Berikut ini merupakan fungsi lembaga swadaya masyarakat yang tepat dalam membantu proses advokasi bagi siswa korban kekerasan sosial, yaitu...</p> <p>a. Membangun kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak lembaga lainnya (-)</p> <p>b. Menjadi arbitrator dalam proses advokasi</p> <p>c. Meningkatkan kesejahteraan hidup siswa korban kekerasan</p> <p>d. Memberikan bantuan dana bagi siswa korban kekerasan</p>
57	<p>Menurut Undang-Undang nomor 4 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak pasal 2 (4), bahwa anak berhak atas perlindungan terhadap lingkungan hidup dengan karakteristik berikut...</p> <p>a. Berlimpah materi dan kasih sayang</p> <p>b. Membahayakan atau menghambat perkembangan siswa (-)</p> <p>c. Mendukung sfase perkembangan siswa</p> <p>d. Dapat mewujudkan kesejahteraan anak baik jasmani, psikis, ataupun rohani</p>
58	<p>Berikut ini mana yang merupakan undang-undang yang mengatur mengenai hak-hak anak yang menjadi korban kekerasan fisik...</p> <p>a. Undang-undang No. 35 tahun 2014 (-)</p> <p>b. Undang-undang No. 1 tahun 1974</p> <p>c. Undang-undang No. 13 tahun 2003</p> <p>d. Undang-undang No. 20 tahun 2003</p>
59	<p>Di bawah ini manakah yang merupakan hak-hak siswa yang terlanggar karena adanya kasus kekerasan psikis?</p> <p>a. Hak siswa atas kesejahteraan dasar (-)</p> <p>b. Hak siswa atas waktu luang</p> <p>c. Hak dan kebebasan sipil</p> <p>d. Hak siswa berkreasi sesuai bakat dan minatnya</p>
60	<p>Berdasarkan pasal 77 UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, seorang guru dapat digugat secara hukum apabila melakukan bentuk kekerasan...</p> <p>a. Kekerasan fisik yang berujung kematian</p> <p>b. Kekerasan seksual</p> <p>c. Eksploitasi anak</p> <p>d. Tindakan diskriminasi yang mengakibatkan anak mengalami kerugian (-)</p>

61	<p>Di bawah ini merupakan dampak yang dapat dirasakan siswa akibat kasus kekerasan seksual yang dialami, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Rendahnya prestasi belajar menurun Trauma (-) Meningkatnya keterampilan sosial siswa Aktif di kelas
62	<p>Berikut ini merupakan alasan yang tepat mengapa guru BK perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai hak-hak siswa dalam proses layanan advokasi, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Agar guru BK dapat lebih memahami apa saja keinginan siswanya Agar guru BK lebih cepat tanggap apabila terjadi pelanggaran terhadap hak siswa (-) Agar guru bk dapat mengetahui layanan apa yang tepat bagi siswa Agar guru BK dapat lebih memahami tugas kerjanya
63	<p>Undang-undang no. 35 tahun 2014 dan Undang-undang no. 4 tahun 1979 dapat dijadikan pedoman guru BK dalam memahami hak-hak anak korban kekerasan sosial, karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> Di dalam keduanya ada pasal yang mengatur tentang hak anak Kedua undang-undang tersebut fokus terhadap perlindungan dan kesejahteraan anak – Di dalam keduanya sebagian pasalnya mengatur mengenai kesejahteraan anak Keduanya fokus membahas tugas orang-orang disekitar anak untuk mewujudkan kesejahteraan anak
64	<p>Pendidik memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap perlindungan anak, hal ini tertuang dalam Undang-undang ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Nomor 35 tahun 2014 pasal 20 (-) Nomor 4 tahun 1979 pasal 2 Nomor 35 tahun 2014 pasal 21 Nomor 4 tahun 1979 pasal 20
65	<p>Kapankah saat yang tepat untuk guru BK mengkonsultasikan kasus kekerasan fisik yang dialami siswa kepada lembaga perlindungan anak?</p> <ol style="list-style-type: none"> Disaat kepala sekolah tidak dapat memberikan keputusan yang memuaskan Disaat guru BK tidak mendapatkan dukungan dari kepala sekolah Setelah guru BK bersama dengan kepala sekolah, wakasek, wali kelas, dan koor BK mendiskusikan masalah yang siswa alami (-) Disaat kondisi korban sudah tidak dapat ditangani oleh guru BK
66	<ol style="list-style-type: none"> Diskusi antara guru, kepala sekolah, murid, orang tua, dan komite sekolah untuk menyamakan persepsi mengenai hak anak dan masalah kekerasan yang terjadi di sekolah Memberikan usulan aturan-aturan untuk menghilangkan kekerasan di sekolah Menyusun draft kebijakan perlindungan anak di sekolah Melakukan diagnosa penyebab terjadinya kekerasan Mensosialisasikan kepada semua masyarakat/orang tua untuk dapat dilaksanakan Semua pihak terkait mensahkan draft kebijakan perlindungan anak yang telah dibuat dan diketahui oleh kepala cabang dinas setempat <p>Berikut ini manakah yang merupakan tahapan yang tepat dalam membuat kebijakan dan prosedur perlindungan anak di sekolah sebagai salah satu upaya menjadikan sekolah sebagai tempat yang aman dan bebas kekerasan fisik ...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1-2-4-4-6-5 1-4-2-3-6-5 (-) 4-1-2-3-6-5 4-2-3-1-6-5
67	<ol style="list-style-type: none"> Mengkonsultasikan kasus siswa kepada kordinator Mengalihkan kasus kepada psikolog Mendiskusikan kasus siswa kepada kepala sekolah Mengidentifikasi masalah siswa Melakukan asesmen Konseling individual dan diskusi bersama konseli mengenai rencana alih tangan kasus <p>Di bawah ini manakah urutan yang sesuai dengan prosedur alih tangan kasus ketika guru BK menghadapi siswa yang menjadi korban kekerasan psikis dan memerlukan bantuan psikolog...</p> <ol style="list-style-type: none"> 5-4-1-6-3-2 5-4-6-1-3-2 (-) 5-4-6-3-2-1 5-1-4-6-3-2
68	<p>Tata tertib sekolah dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan layanan advokasi bagi siswa yang menjadi korban verbal bullying oleh siswa lainnya. Yaitu dengan menggunakan tata tertib sebagai...</p> <ol style="list-style-type: none"> Peraturan yang sah, bahwa sekolah harus bebas dari tindak kekerasan dalam bentuk apapun Standar peraturan yang harus dipatuhi oleh semua siswa Patokan dalam memberikan sanksi kepada siswa yang menjadi pelaku bullying (-) Standar pelayanan konseling yang akan diberikan

69	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling individual 2. Melaporkan kasus ke kepolisian 3. Mendiskusikan kasus yang dialami siswa kepada kepala sekolah 4. Konsultasi dengan lembaga yang fokus membahas perlindungan anak <p>Ketika ada siswa yang mengalami kasus kekerasan seksual dan ingin melaporkan kasus yang dialaminya ke kepolisian, maka urutan yang tepat dilakukan guru BK adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1-2-3-4 b. 1-3-4-2 c. 1-3-4-2(-) d. 1-4-3-2
70	<p>Kondisi apakah yang tepat untuk guru Bk dapat melakukan prosedur alih tangan kasus bagi siswa korban kekerasan seksual?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Disaat masalah sudah semakin luas dan tidak dapat ditangani oleh konselor b. Disaat siswa sudah bersedia untuk di referral ke ahli lain (-) c. Saat guru BK telah menemukan ahli yang dapat menangani kasus yang akan direferral d. Disaat masalah siswa sudah tidak sesuai dengan ranah kerja guru BK
71	<p>Guru BK dapat mengadukan kasus kekerasan sosial yang dialami siswanya kepada Komisi Nasional Perlindungan Anak untuk mendapatkan bantuan dalam layanan advokasi. Berikut ini manakah cara yang tepat untuk dilakukan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan laporan pengaduan langsung ke kantor Komnas Perlindungan anak (-) b. Membuat pengaduan melalui media sosial c. Membuat pengaduan melalui perantara komite sekolah d. Membuat pengaduan melalui surat terbuka online yang ditujukan kepada ketua Komisi Nasional Perlindungan Ana
72	<p>Secara tidak sadar guru sering melakukan penelantaran terhadap siswa yang memiliki prestasi akademik rata-rata. Dalam kebijakan sekolah ramah anak hal ini dapat diatasi dengan melakukan beberapa hal berikut, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemberian reward hanya kepada siswa yang berprestasi dibidang akademik b. Membantu siswa menggali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya (-) c. Selalu mengikut sertakan siswa yang terpintar di kelas untuk mengikuti lomba d. Memberikan bimbingan belajar sesuai jam sekolah kepada siswa yang memiliki nilai akademik yang rendah
73	<p>Untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai permasalahan siswa yang menjadi korban kekerasan fisik. Guru BK perlu memiliki beberapa keterampilan, salah satu keterampilan yang harus dimiliki ialah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keterampilan dalam menyiapkan layanan klasikal yang sesuai kebutuhan siswa b. Keterampilan dalam mengevaluasi hasil layanan BK c. Keterampilan membaca kepribadian siswa d. Keterampilan dalam menggunakan, mengolah, dan menginterpretasikan hasil instrumen asesmen (-)
74	<p>Melakukan negoisasi terhadap stakeholder di sekolah ataupun pelayanan sosial yang dapat membantu hak-hak siswa yang menjadi korban kekerasan fisik merupakan bentuk kegiatan dari layanan kelompok advokasi..</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kasus (-) b. Di tingkat publik c. Kelas d. Di tingkat sekolah
75	<p>Sebelum melakukan tindakan pemberdayaan terhadap siswa korban kekerasan psikis, guru BK perlu memahami konseli dari berbagai aspek seperti aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Untuk dapat memahami siswa dengan baik, maka guru BK memerlukan keterampilan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merespon positif b. Mendengar aktif (-) c. Komunikasi d. Kolaborasi
76	<p>Membantu siswa mengidentifikasi kekuatan yang ada dalam dirinya serta membantu mengembangkan keterampilan advokasi dalam dirinya, merupakan layanan advokasi yang dapat diberikan guru BK kepada siswa korban kekerasan psikis pada lingkup...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sekolah b. Publik c. Siswa (-) d. Negara
77	<p>Ketika guru BK menemukan siswa yang disinyalir mengalami kasus kekerasan seksual di sekolah, akan tetapi siswa tersebut tidak mau menceritakan masalahnya kepada guru BK. Maka hal apa yang seharusnya di lakukan oleh guru BK?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memaksa siswa untuk menceritakan masalahnya b. Menyakinkan siswa bahwa dengan menceritakan masalahnya guru BK dapat memberikan bantuan yang maksimal bagi siswa tersebut (-) c. Menanyakan masalah tersebut kepada teman dekat siswa d. Meminta bantuan wali kelas agar siswa tersebut mau menceritakan masalahnya

78	<p>Berikut ini layanan manakah yang dapat dilakukan guru BK dalam melakukan advokasi di tingkat siswa yang menjadi korban kekerasan seksual...</p> <ol style="list-style-type: none"> Konseling individual (-) Konferensi kasus Alih tangan kasus Bimbingan kelompok
79	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan Kesadaran advokasi Mendefinisikan masalah advokasi Mengembangkan rencana aksi Mengembangkan hubungan advokasi Implementasi rencana aksi Evaluasi Perayaan atau <i>re-group</i> <p>Di bawah ini manakah urutan yang tepat dalam tahapan advokasi bagi siswa korban kerasan sosial?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1-2-3-4-5-6-7 4-1-2-3-6-5-7 1-4-2-3-5-6-7 (-) 4-2-3-5-1-6-7
80	<p>Teknik apakah yang digunakan oleh guru BK ketika mengkoordinasikan berbagai pelayanan sosial selama proses advokasi bagi siswa korban kekerasan sosial...</p> <ol style="list-style-type: none"> Negoisasi <i>Networking</i> Manajemen kasus (-) <i>Class action</i>
81	<p>Selama tahap advokasi terhadap siswa korban kekerasan fisik, guru BK harus dapat mengidentifikasi masalah advokasi. Berikut ini manakah instrumen asesmen yang tepat digunakan untuk mengidentifikasi masalah advokasi...</p> <ol style="list-style-type: none"> Inventori Tugas Perkembangan (ITP) Tes nilai-nilai diri Tes minat dan bakat Alat Ungkap Masalah (-)
82	<p>Ketika guru BK melakukan advokasi di tingkat sekolah bagi siswa korban kekerasan fisik yang dilakukan oleh guru, maka guru BK akan berperan sebagai seorang mediator. Berikut ini merupakan tindakan yang tepat dilakukan oleh seorang mediator, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan berbagai pelayanan sosial yang disediakan oleh beragam penyedia bagi siswa Mengidentifikasi masalah bersama kepala sekolah dan pihak sekolah lain yang terlibat (-) Mendiskusikan solusi-solusi yang menguntungkan salah satu pihak Mengambil keputusan yang harus diterima semua pihak
83	<p>Di bawah ini merupakan tindakan yang tepat untuk dilakukan guru BK dalam mengadvokasi siswa yang menjadi korban kekerasan psikis di lingkup sekolah, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan strategi untuk menghubungkan konseli dengan sumber hambatannya Mengidentifikasi kekuatan diri konseli Menyebarkan informasi melalui berbagai media Menyediakan dan menunjukkan data kepada kepala sekolah untuk menunjukkan pentingnya dilakukan advokasi (-)
84	<p>Jika proses layanan advokasi terhadap kasus kekerasan psikis yang dilakukan oleh guru kepada siswa telah berhasil, meskipun hanya sampai advokasi di tingkat sekolah, maka hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah mengevaluasi kegiatan advokasi yang telah dilakukan. Berikut manakah urutan tahap evaluasi yang tepat?</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data -> menyusun rencana evaluasi -> melakukan analisis data -> mengambil keputusan dan rekomendasi -> membuat laporan Menyusun rencana evaluasi -> mengumpulkan data -> melakukan analisis data -> membuat laporan evaluasi -> membuat keputusan dan rekomendasi Menyusun rencana evaluasi -> mengumpulkan data -> melakukan analisis data -> mengambil keputusan dan rekomendasi -> membuat laporan evaluasi (-) Mengumpulkan data -> menganalisis data- menyusun rencana evaluasi -> membuat laporan -> membuat keputusan dan rekomendasasi
85	<p>Guru BK harus dapat melaksanakan teknik networking dalam proses layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual dengan tujuan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan dan mengembangkan pelayanan-pelayanan sosial (-) Mendapatkan dukungan dari berbagai pihak Mengubah kebijakan pemerintah yang menghambat perkembangan siswa Menyadarkan berbagai pihak akan pentingnya layanan advokasi
86	<p>Berikut ini merupakan keterampilan yang dibutuhkan guru BK dalam mengimplementasikan rencana aksi layanan advokasi terhadap siswa korban kekerasan seksual di sekolah, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Keterampilan mengidentifikasi kekuatan diri konseli

	<ul style="list-style-type: none"> b. Keterampilan berkolaborasi (-) c. Keterampilan menulis artikel d. Keterampilan menganalisis data
87	<p>Di bawah ini merupakan tindakan yang sesuai dengan kode etik dalam pengunaan data konseli untuk melaksanakan layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan sosial, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan informasi tentang klien dalam rangka konsultasi dengan anggota profesi yang sama/lain atas dasar konsultasi dengan koordinator BK b. Memberikan informasi mengenai siswa kepada orang tua saat melakukan kunjungan rumah c. Penyampaian informasi mengenai konseli kepada kelompok atau profesi lain dengan persetujuan konseli (-) d. Menggunakan informasi mengenai siswa untuk bekerjasama dengan pihak lain dalam proses pelaksanaan advokasi atas seijin orang tua konseli
88	<p>Jika guru BK menemukan siswa yang mengalami diskriminasi yang dilakukan oleh salah seorang guru lainnya, maka tindakan apakah yang tepat dilakukan oleh guru BK sebagai bentuk layanan advokasi di tingkat sekolah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan perubahan-perubahan hukum dan kebijakan politik pada tingkat lokal b. Melakukan negosiasi terhadap pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) di sekolah yang dapat membantu siswa (-) c. Menyebarkan informasi mengenai kondisi siswa melalui berbagai media untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya dilaksanakan layanan advokasi d. Melakukan koalisi dengan kelompok atau organisasi lain yang peduli akan kesejahteraan anak
89	<p>Apabila upaya advokasi bagi siswa korban kekerasan fisik berhasil, apakah yang perlu guru BK lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mempublikasi keberhasilan advokasi kepada semua orang b. Memberikan penghargaan atas kontribusi semua pihak yang terlibat (-) c. Melanjutkan upaya advokasi untuk kasus yang lain d. Menutup kasus karena sudah berhasil diadvokasi
90	<p>Dalam kondisi apakah guru BK berperan sebagai seorang aktivis selama proses advokasi bagi siswa korban kekerasan fisik?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ketika kondisi siswa membutuhkan advokasi di tingkat publik dan perlunya meningkatkan kesadaran publik terhadap masalah (-) b. Ketika guru BK harus menghubungkan konseli dengan sumber-sumber yang tersedia di lingkungan sekitar c. Ketika guru BK harus mewakili dan mendampingi kelompok dalam mengidentifikasi masalah bersama d. Ketika guru BK mewakili konseli untuk berhubungan dengan lembaga bantuan hukum
91	<p>Berikut ini manakah keterampilan yang sangat diperlukan guru BK dalam proses negosiasi dengan pihak yang terkait selama mengadvokasi siswa korban kekerasan psikis...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan komunikasi (-) b. Keterampilan mengevaluasi hasil negosiasi c. Keterampilan dalam membuat laporan masalah d. Keterampilan membuat pilihan-pilihan solusi
92	<p>Berikut ini merupakan hal yang tepat untuk dilakukan guru BK untuk dapat mengubah kebijakan publik yang mempengaruhi proses advokasi bagi siswa korban kekerasan psikis baik di tingkat lokal ataupun nasional, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ikut berkomentar terhadap isu yang sedang banyak diperbincangkan masyarakat b. Memberikan dukungan melalui situs kampanye perubahan c. Berkoalisi dengan kelompok lain yang memiliki kesamaan visi dan misi untuk mengadakan perubahan(-) d. Bekerjasama dengan seluruh <i>stakeholder</i> internal sekolah untuk mengubah kebijakan publik
93	<p>Guru BK dapat memanfaatkan keterampilannya dalam menulis untuk menyuarakan isu kekerasan seksual yang sedang ia advokasi dan menyebarkan tulisan tersebut ke berbagai media masa. Hal ini merupakan bentuk tindakan advokasi di lingkup...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa b. Sekolah c. Publik (-) d. Hukum
94	<p>Untuk mendapatkan dukungan sebuah aliansi dalam proses layanan advokasi yang guru BK lakukan untuk siswa korban kekerasan seksual, maka hal yang harus guru BK lakukan adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mencari aliansi yang memiliki visi dan misi yang sama b. Menyiapkan seluruh data yang dapat meyakinkan aliansi untuk memberikan dukungan terhadap layanan advokasi yang sedang guru BK lakukan (-) c. Menyebarkan informasi mengenai layanan advokasi yang telah dilakukan melalui media sosial untuk menarik perhatian dari sebuah aliansi d. Berkolaborasi dengan lembaga masyarakat yang fokus membahas masalah kekerasan seksual terhadap anak
95	<p>Kapankah waktu yang tepat untuk melakukan evaluasi kegiatan advokasi bagi siswa korban kekerasan sosial ?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Setelah seluruh rencana aksi telah diimplementasikan (-) b. Setelah implementasi rencana aksi dinyatakan berhasil c. Setiap pelaksanaan tiap satu tahapan rencana aksi d. Tiga bulan setelah semua rencana aksi diimplementasikan
96	<p>Berikut ini manakah tindakan yang tepat dilakukan guru BK sebagai bentuk layanan advokasi bagi siswa korban</p>

	<p>penelantaran guru di tingkat publik...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyebarkan informasi mengenai isu kekerasan penelantaran yang terjadi di sekolah untuk meningkatkan kesadaran semua pihak (-) Melakukan negosiasi dengan kepala sekolah agar guru tersebut mendapatkan sanksi yang sesuai Memediasi antara guru yang melakukan kekerasan dengan siswa Membantu siswa untuk mendapatkan akses ke sumber daya yang dibutuhkan melalui kolaborasi dengan profesional lainnya
97	<p>Apabila negosiasi yang telah dilakukan guru BK tidak berhasil menangani kasus kekerasan fisik yang dialami siswa, maka hal yang harus dilakukan guru BK untuk menyelesaikan kasus tersebut adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mereferral kasus tersebut kepada pihak yang lebih profesional Meminta pihak ketiga di sekolah yang lebih tinggi posisinya sebagai mediator (-) Bekerja sama dengan guru lain untuk melakukan <i>class action</i> Meminta dukungan masyarakat untuk kasus tersebut
98	<p>Kasus kekerasan fisik yang dilakukan guru kepada murid sering terjadi dengan alasan untuk mendisiplinkan siswa. Hal ini dapat menimbulkan konflik yang serius antara pihak guru dan murid. Untuk menyelesaikan konflik ini guru BK dapat menggunakan strategi mediasi apabila...</p> <ol style="list-style-type: none"> Semua pihak setuju untuk saling menjaga nama baik pihak lain Kedua belah pihak masih menginginkan penyelesaian konflik secara damai dan tetap terpeliharanya hubungan baik diantara mereka(-) Kepala sekolah tidak menginginkan kasus tersebut diketahui oleh masyarakat Salah satu pihak masih yakin dapat menyelesaikan permasalahan <i>berdasarkan win-win-solution</i>
99	<p>Dalam pelaksanaan layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan psikis, guru BK dapat menggunakan strategi negosiasi untuk menyelesaikan konflik yang terjadi. Berikut ini merupakan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang negosiator yang baik, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Keterampilan menganalisa solusi yang ditawarkan oleh pihak lain Keterampilan membuat pilihan-pilihan yang menguntungkan pihak yang diadvokasi Keterampilan dalam mengkoordinasikan kepentingan pihak-pihak yang bersengketa Mempunyai keterampilan tawar-menawar secara seimbang(-)
100	<p>Konflik dapat terjadi didalam proses layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan psikis. Apabila setiap pihak yang terlibat masih memiliki keyakinan bahwa kasus tersebut dapat diselesaikan dengan cara damai, maka strategi penyelesaian konflik yang tidak perlu dilakukan adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mediasi Negosiasi Arbitrasi (-) Konsultasi proses antar pihak
101	<p>Berikut ini merupakan tugas guru BK selaku mediator dalam menyelesaikan kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan keterangan orang di luar pihak yang berkonflik Membuat pilihan-pilihan yang menguntungkan siswa dalam menyelesaikan masalah Membantu para pihak menemukan solusi mereka sendiri terhadap hal-hal yang dipermasalahkan (-) Mengambil keputusan yang harus ditaati oleh semua pihak
102	<p>Apabila dalam pelaksanaan layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual di sekolah guru BK membutuhkan bantuan dari pihak eksternal seperti lembaga perlindungan anak. Akan tetapi usaha ini tidak disetujui oleh kepala sekolah, maka hal apakah yang dapat dilakukan guru BK untuk mengatasi kendala ini?</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan negosiasi dengan kepala sekolah dan menunjukkan data yang relevan terkait pentingnya layanan advokasi (-) Melakukan mediasi dengan kepala sekolah Melakukan arbitrase dengan kepala sekolah Melakukan perjanjian mengikat dengan kepala sekolah
103	<p>Sebelum guru BK melakukan negosiasi kepada para <i>stakeholder</i> internal sekolah sebagai bentuk upaya advokasi pada isu kekerasan sosial, guru BK perlu melakukan hal di bawah ini, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengadakan pertemuan internal dengan kordinator BK dan rekan sejawat lainnya untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan (-) Melakukan pemberdayaan terhadap siswa korban kekerasan sosial Menyebarkan informasi mengenai isu kekerasan sosial melalui berbagai media untuk mendapatkan dukungan masyarakat Menghubungi aliansi yang dapat membantu kelancaraan proses negosiasi
104	<ol style="list-style-type: none"> Pengakhiran proses negosiasi Mempersiapkan data dan tujuan yang hendak di capai dalam proses negosiasi Mengemukakan argumentasi terkait hal-hal penting yang menjadi kepentingan dan kebutuhan Melakukan tawar-menawar untuk mendapatkan solusi yang terbaik untuk semua Mengajukan tuntutan atau penawaran

	<p>Di bawah ini manakah urutan yang tepat dari tahapan negosiasi yang dilakukan guru BK dalam mengadvokasi siswa korban penelantaran di sekolah...</p> <ol style="list-style-type: none"> 2-3-4-5-1 2-4-3-5-1 2-5-4-3-1 2-5-3-4-1 (-)
105	<p>Mekanisme penyelesaian konflik melalui jalur hukum tidak dapat dilakukan untuk menyelesaikan konflik kekerasan fisik antara guru dan siswa apabila tidak sesuai dengan kriteria di bawah ini, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kasus tersebut tidak dapat diselesaikan melalui alternatif penyelesaian sengketa Kasus tersebut membutuhkan keputusan final yang mengikat Pihak yang bersengketa bersikeras mempertahankan tuntutannya sehingga memerlukan keputusan yang bersifat formal Masing-masing pihak tidak memperdulikan kepentingan dan nama baik pihak lain (-)
106	<p>Jika terjadi kasus kekerasan fisik yang melibatkan siswa dan masyarakat, maka strategi penyelesaian konflik apa yang dapat dilakukan guru BK untuk menyelesaikan kasus tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaporkan kasus tersebut kepada pihak yang berwajib Melakukan diskusi terbuka bersama pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) sekolah dan masyarakat untuk membahas hal ini (-) Melakukan konsultasi proses antar pihak Melakukan arbitrase untuk menyelesaikan kasus ini
107	<p>Apabila proses mediasi pada kasus kekerasan psikis yang dilakukan oleh pendidik terhadap siswa tidak mendapatkan kesepakatan, maka hal yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan konflik tersebut adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengubah alternatif penyelesaian sengketa menjadi perjanjian yang mengikat Melanjutkan penyelesaian kasus ke pengadilan (-) Mengulangi proses mediasi hingga tercapainya kesepakatan Menggunakan mekanisme penyelesaian konsultasi proses
108	<p>Apabila usaha guru BK dalam menyebarkan informasi mengenai layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan psikis menuai konflik dengan pihak lain, maka hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencari pihak yang netral untuk menjadi arbiter dalam proses arbitrase untuk menyelesaikan konflik Mencari pihak yang bersifat netral untuk memediasi guru BK dengan pihak yang berkonflik (-) Mencari pihak yang bersifat netral untuk melakukan proses negosiasi antara guru BK dengan pihak yang berkonflik Mencari pihak yang bersifat netral untuk memberikan pendapat yang mengikat
109	<p>Berikut ini manakah kondisi yang menyebabkan guru BK tidak dapat menempuh penyelesaian konflik dengan mekanisme arbitrase, dalam mengadvokasi siswa yang menjadi korban kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh guru...</p> <ol style="list-style-type: none"> Para pihak sudah tidak dapat melanjutkan perundingan Para pihak menghendaki cara penyelesaian yang lebih mempertimbangkan benar-salah menurut hukum Semua pihak masih menyakini penyelesaian yang bersifat <i>win-win-solution</i> (-) Para pihak menghendaki keputusan yang final dan mengikat
110	<p>Untuk mendapatkan keadilan bagi siswa korban kekerasan seksual yang dilakukan oleh pendidik, maka guru yang menjadi pelaku kekerasan harus mendapatkan hukuman yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Di bawah ini manakah tindakan yang tepat dilakukan oleh guru BK untuk memberikan keadilan kepada korban secara hukum...</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan mediasi untuk menyelesaikan kasus ini secara damai sehingga tidak ada pihak luar yang tau Melakukan negosiasi kepada kepala sekolah agar guru tersebut diberhentikan dari kerjanya Bekerjasama dengan lembaga bantuan hukum untuk menyelesaikan kasus ini melalui proses litigasi(-) Meminta kepala sekolah untuk membuat perjanjian yang mengikat antara guru dengan siswa korban kekerasan
111	<p>Kebijakan pemerintah sering kali membuat kasus penelantaran terhadap siswa di sekolah cenderung meningkat, oleh karena itu guru BK dapat berperan sebagai analisis kebijakan dalam rangka mengubah kebijakan pemerintah tersebut. Di bawah ini adalah tindakan yang tepat dilakukan guru BK dalam menganalisa kebijakan, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi harapan masyarakat terhadap suatu kebijakan Mengevaluasi kinerja pemerintah dalam menangani masalah Mengajukan opsi-opsi atau kebijakan dan memantau penerapan kebijakan (-) Mengkoordinasikan berbagai pihak pendukung untuk melakukan demo terhadap kebijakan pemerintah
112	<p>Kasus penelantaran dan eksploitasi sering dilakukan oleh guru tanpa disadari. Sebagai bentuk upaya advokasi, guru BK dapat membuat artikel mengenai isu ini dan menyebarkan melalui berbagai media untuk meningkatkan kesadaran para guru akan isu tersebut. Akan tetapi, hal itu mungkin saja akan menimbulkan kontroversi antar berbagai pihak yang akhirnya dapat berujung konflik. Berikut ini manakah tindakan yang tepat dilakukan guru BK untuk menangani konflik tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> Meminta bantuan aliansi BK untuk memediasi guru BK dengan pihak lain Bekerja sama dengan aliansi BK untuk mengadakan diskusi terbuka terkait isu kekerasan penelantaran dan eksploitasi di sekolah (-) Menarik semua artikel yang menyebabkan pro dan kontra Mengadakan kasus tersebut ke pihak yang berwajib

Lampiran 3

**Instrumen Gambaran Pengetahuan Advokasi Guru BK
dalam Menghadapi Siswa Korban Kekerasan di Sekolah
(final)**

1	<p>Berikut ini merupakan pihak internal sekolah yang kurang tepat diajak bekerjasama untuk membantu proses layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan fisik di sekolah, yaitu...</p> <p>a. Wali kelas b. Kepala Sekolah c. Staff tata usaha (-) d. Petugas UKS</p>
2	<p>Untuk mendapatkan informasi mengenai keseharian siswa yang menjadi korban intimidasi temannya, guru BK dapat memanfaatkan lingkungan terdekat siswa yaitu...</p> <p>a. Wali kelas b. Teman dekat siswa(-) c. Guru BK d. Guru mata pelajaran</p>
3	<p>Berikut ini merupakan laporan pribadi siswa yang dapat dimanfaatkan oleh guru BK dalam melakukan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual, yaitu...</p> <p>a. Laporan kasus siswa b. Laporan presensi kehadiran siswa c. Laporan prestasi siswa (-) d. Laporan observasi kelas</p>
4	<p>Berikut ini, data yang dapat dimanfaatkan guru BK dalam mengidentifikasi kekuatan dalam diri siswa yang menjadi korban kekerasan seksual adalah...</p> <p>a. Peraturan sekolah b. Data fasilitas sekolah c. Data hasil belajar siswa (-) d. Laporan kasus siswa</p>
5	<p>Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya layanan advokasi bagi siswa korban penelantaran di sekolah, guru BK dapat memanfaatkan media masa untuk menyebarkan informasi tersebut. Berikut ini manakah media masa yang kurang tepat untuk digunakan...</p> <p>a. E-mail (surat elektronik) (-) b. Surat kabar online c. Blog pribadi d. Facebook</p>
6	<p>Untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kondisi fisik siswa korban kekerasan fisik, guru BK dapat bekerjasama dengan pihak eksternal sekolah, yaitu...</p> <p>a. Forum Peduli Anak b. Dinas kesehatan/Rumah sakit (-) c. Lembaga Bantuan Hukum Asosiasi Perempuan Indonesia Untuk Keadilan (LBH APIK) d. Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI)</p>
7	<p>Berikut ini merupakan program yang dirancang pemerintah sebagai upaya melindungi anak-anak dari tindak kekerasan psikis di sekolah, yaitu...</p> <p>a. Sistem sekolah ramah anak (-) b. Kota layak anak c. Program Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA) d. Mobil Pintar</p>
8	<p>Bila guru BK ingin menyebarkan informasi tentang layanan advokasi yang sedang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan isu yang sedang diadvokasi. Guru BK dapat berkolaborasi dengan profesional ahli media yang terlibat dalam penyebaran informasi publik, yaitu...</p> <p>a. Wartawan (-) b. Blogger c. Editor surat kabar d. Sastrawan</p>
9	<p>Berikut ini merupakan data yang dapat dimanfaatkan oleh guru BK untuk mendukung diadakannya layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual, yaitu...</p> <p>a. Data hasil visum dari rumah sakit (-) b. Data kasus siswa selama satu tahun c. laporan konseling</p>

	d. Laporan hasil belajar siswa
10	<p>Untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai kondisi siswa korban kekerasan sosial di lingkungan rumahnya, guru BK dapat memanfaatkan pihak eksternal seperti...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tokoh masyarakat Pemuka agama Orang Tua (-) Ketua RT
11	<p>Guru BK dapat memberikan materi advokasi diri untuk siswa korban kekerasan fisik melalui layanan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Konseling individual Bimbingan klasikal Bimbingan kelompok (-) Konseling keluarga
12	<p>Siswa yang menjadi korban intimidasi dapat diberikan layanan konseling untuk meningkatkan keterampilan komunikasinya. Di bawah ini manakah pendekatan konseling yang tepat dilakukan..</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis transaksional (-) Behavioral Psikoanalisis Humanistik
13	<p>Berikut ini mana yang merupakan fungsi utama dari tindakan pemberdayaan siswa dalam proses advokasi bagi siswa korban kekerasan psikis...</p> <ol style="list-style-type: none"> Membantu siswa memahami masalah yang dimilikinya Membantu siswa untuk menemukan solusi atas masalahnya Membantu siswa menyelesaikan masalah yang ada dalam dirinya Meningkatkan kesadaran konseli akan kondisi dirinya (-)
14	<p>Untuk meningkatkan kemampuan asertifitas siswa korban kekerasan seksual, teknik konseling manakah yang tepat digunakan oleh guru BK...</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Didactic Methods</i> Asosiasi Bebas <i>Modeling</i> <i>Asertif Training</i> (-)
15	<p>Siswa yang menjadi korban kekerasan seksual dapat diberikan beberapa keterampilan untuk mengadvokasi dirinya sendiri. Berikut keterampilan yang tepat diberikan adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Keterampilan komunikasi (-) Strategi mengatur waktu <i>Self-management</i> Strategi penyesuaian diri
16	<p>Guru BK dapat memberikan latihan asertifitas kepada siswa korban kekerasan sosial dengan tujuan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan strategi pemanfaatan kekuatan diri Meningkatkan harga diri konseli Mengembangkan keterampilan hubungan interpersonal (-) Meningkatkan pengaturan diri konseli
17	<p>Di bawah ini merupakan tujuan yang tepat dari tindakan pemberdayaan siswa korban kekerasan sosial, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Membantu klien untuk memahami situasi lingkungan yang menghambat kesejahteraannya Membantu siswa dalam menyusun strategi cara menghadapi masalah (-) Membantu siswa menyelesaikan masalahnya Membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatur diri
18	<p>Berikut ini adalah hal yang harus konselor lakukan sebelum melaksanakan aksi sosial di tingkat sekolah bagi siswa korban kekerasan fisik, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kekuatan diri konseli bersama kepala sekolah Menyiapkan tulisan untuk mensosialisasikan isu yang sedang diadvokasi Menyediakan dan menafsirkan data untuk menunjukkan pentingnya dilakukan perubahan (-) Mengidentifikasi hambatan kesejahteraan konseli bersama kordinator BK
19	<p>Apabila guru BK menemukan siswa yang menjadi korban kekerasan psikis, dan hal itu berdampak pada nilai-nilainya sehingga ia terancam tidak naik kelas. Maka hal yang dapat dilakukan oleh guru BK sebagai bentuk layanan advokasi bagi siswa di tingkat publik adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Meminta kepala sekolah untuk membantu siswa tersebut agar naik kelas Meminta guru lain memanipulasi nilai siswa tersebut Melakukan pembelaan terhadap siswa dengan menunjukkan kelebihan diri siswa sebagai bahan pertimbangan bagi guru lain saat rapat kenaikan kelas (-) Menyatakan ketidaksetujuan guru BK atas tindakan guru lain terhadap siswa tersebut
20	<p>Dalam melakukan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual di tingkat sekolah guru BK harus dapat melakukan lobi/negoisasi dengan pihak-pihak yang terlibat dengan tujuan...</p>

	<ul style="list-style-type: none"> a. Memfasilitasi penghapusan hambatan yang dihadapi konseli (-) b. Menyadarkan pihak-pihak yang terlibat tentang pentingnya layanan advokasi bagi siswa c. Meningkatkan kerjasama demi tercapainya tujuan advokasi d. Menghubungkan konseli dengan sumber daya yang diperlukan
21	<p>Di bawah ini merupakan bentuk aksi sosial yang tepat untuk dilakukan di tingkat sekolah sebagai upaya advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan negosiasi dengan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) sekolah untuk mengadakan perubahan (-) b. Menyebarkan informasi mengenai layanan advokasi melalui berbagai media c. Mengadakan sosialisasi terkait isu kekerasan yang sedang diadvokasi d. Bergabung dengan aliansi BK untuk mengadakan perubahan
22	<p>Kebijakan penetapan kurikulum pendidikan sering mengakibatkan guru melakukan kekerasan sosial kepada siswa untuk menerapkan nilai-nilai kedisiplinan. Untuk mengadvokasi kasus ini guru BK dapat melakukan hal di bawah ini sebagai bentuk aksi sosial di tingkat sekolah, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyebarkan informasi mengenai dampak kekerasan tersebut bagi siswa melalui berbagai media b. Melakukan negosiasi dengan para pembuat kebijakan di sekolah(-) c. Memberikan bimbingan kepada siswa untuk memaksimalkan potensi yang ada dalam menjalani kebijakan tersebut d. Bekerja sama dengan sekutu potensial untuk mengadakan perubahan
23	<p>Kebijakan-kebijakan yang diterapkan di sekolah sering kali menghambat perkembangan konseli, hal ini berujung pada terjadinya kasus kekerasan sosial. Berikut ini merupakan hal yang tepat dilakukan guru BK sebagai bentuk advokasi terhadap kasus ini, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meyebarkan tulisan mengenai dampak kebijakan yang telah diterapkan di sekolah melalui berbagai media masa b. Mengembangkan visi bersama pemangku kepentingan lainnya untuk memandu perubahan (-) c. Mekoordinasikan guru mata pelajaran lain untuk ikut melakukan unjuk rasa terhadap kepala sekolah d. Menilai pengaruh upaya informasi publik yang telah dilakukan
24	<p>Berikut ini merupakan tindakan yang harus konselor lakukan sebelum melakukan aksi sosial di tingkat publik dalam mengadvokasi siswa korban kekerasan fisik, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menganalisis kekuatan yang ada di dalam diri konseli b. Mengingatkan kelompok masyarakat untuk fokus terhadap isu kekerasan di sekolah c. Mencari dan bergabung dengan sekutu potensial (-) d. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam diri konseli
25	<p>Di bawah ini manakah tindakan aksi sosial di tingkat publik yang tepat sebagai bentuk advokasi terhadap siswa yang menjadi korban kekerasan fisik, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membantu mengembangkan keterampilan advokasi diri siswa b. Berkolaborasi dengan <i>stakeholder</i> internal sekolah untuk menyusun rencana advokasi c. Melakukan lobi atau negosiasi dengan <i>stakeholder</i> eksternal sekolah yang terkait (-) d. Membantu siswa mengidentifikasi kekuatan yang dimilikinya
26	<p>Berikut ini merupakan kegiatan aksi sosial yang tepat di tingkat publik sebagai upaya advokasi bagi siswa korban kekerasan psikis, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kampanye (-) b. Unjuk rasa c. Melakukan negosiasi dengan kepala sekolah d. Berkolaborasi dengan <i>stakeholder</i> internal sekolah
27	<p>Dalam proses advokasi bagi siswa korban kekerasan fisik, tujuan guru BK melakukan aksi sosial di tingkat publik adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memfasilitasi penghapusan hambatan yang dihadapi oleh siswa (-) b. Menghubungkan konseli dengan profesional lain yang dibutuhkan c. Membantu siswa untuk mendekati sumber kesulitannya d. Membantu siswa mendapatkan rasa kontrol atas dirinya sendiri
28	<p>Tayangan televisi yang mengandung unsur pornografi menjadi salah satu penyebab meningkatnya kasus kekerasan seksual terhadap anak. Oleh karena itu, perlu adanya sanksi yang tegas terhadap tayangan televisi yang mengandung unsur pornografi. Berikut ini manakah kegiatan yang tepat diikuti guru BK sebagai aksi sosial di tingkat publik untuk mengatasi kasus tersebut, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Negosiasi dengan para pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) sekolah b. Mengikuti <i>class action</i> mengajukan tuntutan hukum terhadap tayangan televisi yang mengandung unsur pornografi(-) c. Mengikuti diskusi terbuka mengenai isu tersebut di berbagai media sosial d. Mengikuti demonstrasi yang menuntut penghapusan tayangan televisi yang mengandung unsur pornografi
29	<p>Berikut ini merupakan kegiatan yang termasuk ke dalam aksi sosial di tingkat publik sebagai upaya advokasi bagi siswa korban kekerasan sosial, yaitu...</p>

	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencari bantuan untuk memulihkan kondisi siswa b. Menghubungkan konseli dengan profesional lainnya c. Bersama sekutu melobi legislator dan pembuat kebijakan (-) d. Menjaga dialog terbuka dengan orang tua korban
30	<p>Sebagai upaya menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang bebas kekerasan fisik, kepala sekolah dapat memanfaatkan perannya sebagai administrator dengan melakukan hal di bawah ini, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Merancang, mengorganisaikan, dan mengarahkan penerapan kurikulum sekolah ramah anak (-) b. Melakukan pengawasan terhadap penerapan kurikulum 2013 c. Mengevaluasi pelaksanaan pengajaran sesuai standar kurikulum d. Mengadakan proses pengajaran yang kreatif
31	<p>Melalui peraturan sekolah guru BK dapat mengontrol tindak kekerasan psikis yang dilakukan siswa kepada siswa lain, karena...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan sekolah merupakan aturan sah yang wajib ditaati oleh semua siswa b. Di dalam peraturan sekolah ada sanksi yang akan diberikan kepada siswa yang melakukan tindak kekerasan (-) c. Peraturan sekolah sangat berpihak kepada korban kekerasan d. Siswa terancam dikeluarkan apabila melakukan tindak kekerasan
32	<p>Dalam sistem sekolah, wakil kepala sekolah bidang keasiswaan juga memiliki peranan dalam membantu proses layanan advokasi yang dilakukan guru BK terhadap siswa korban kekerasan seksual. Hal ini terkait dengan tugas bidang keasiswaan, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K b. Menyusun instrumen kegiatan belajar mengajar c. Menyusun jadwal evaluasi d. Mengatur pelaksanaan Bimbingan dan Konseling (-)
33	<p>Sekolah Ramah Anak merupakan bentuk upaya sadar untuk menjadikan sekolah bebas kekerasan sosial. Berikut ini manakah yang menjadi prinsip utama dari kebijakan sekolah ramah anak...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan pendidikan bagi seluruh anak-anak di Indonesia b. Non diskriminasi kepentingan, hak hidup serta penghargaan terhadap anak (-) c. Sekolah merupakan tempat yang tepat bagi perkembangan siswa d. Pemenuhan hak siswa adalah tanggung jawab bersama
34	<p>Di bawah ini merupakan sistem penanganan kasus yang tidak tepat dilakukan oleh Komisi Nasional Perlindungan Anak dalam menangani siswa korban kekerasan fisik, yaitu ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menangani kasus yang dilaporkan dengan melakukan konseling dan pengarahannya bagi keluarga korban b. Bekerja sama dengan lembaga hukum dalam menangani kasus yang memerlukan bantuan hukum c. Melakukan pendampingan kepada korban pasca pengadilan d. Menjadi kuasa hukum korban saat menghadapi pengadilan (-)
35	<p>Berikut ini merupakan kendala yang menyulitkan guru BK dalam melaksanakan layanan advokasi di tingkat publik bagi siswa korban kekerasan fisik, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak terintegrasinya layanan bagi siswa korban kekerasan ke dalam sistem sekolah (-) b. Lengkapnya informasi yang guru BK miliki mengenai sumber daya eksternal c. Sering diadakannya sosialisasi mengenai sistem pelaporan dan mekanisme penanganan masalah yang dilakukan oleh lembaga perlindungan anak d. Pihak lembaga perlindungan anak sangat responsif terhadap pengaduan yang diajukan guru BK
36	<p>Berikut ini merupakan kelemahan dalam sistem perlindungan anak yang menyulitkan proses advokasi bagi siswa korban kekerasan psikis, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan perlindungan anak tidak memuat dengan jelas tugas setiap pihak b. Kebijakan perlindungan anak masih bersifat sektoral (-) c. Kebijakan perlindungan anak masih berfokus kepada masalah kekerasan yang serius d. Kebijakan perlindungan anak hanya bersifat penanganan secara hukum
37	<p>Berikut ini manakah lembaga yang dibentuk oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, sebagai bentuk layanan terpadu bagi perempuan dan anak-anak yang menjadi korban kekerasan...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Komisi Perlindungan Anak Indonesia b. Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)(-) c. LBH Apik d. Tim reaksi cepat
38	<p>Dalam proses layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual yang membutuhkan bantuan hukum, Komisi Perlindungan Anak harus bekerja sama dengan sub sistem lain di dalam sistem masyarakat. Sub sistem yang dimaksud adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) b. Kepolisian RI c. Lembaga bantuan hukum (-) d. Pusat konseling

39	Salah satu penyebab terjadinya kekerasan sosial di sekolah adalah penerapan kebijakan pendidikan yang dibuat oleh pemerintah . Untuk mengadvokasi kasus tersebut guru BK akan berhubungan dengan sub sistem di masyarakat, sub sistem yang dimaksud ialah... a. Dinas pendidikan (-) b. Kementerian hukum dan ham c. Kepolisian RI d. Komisi Perlindungan Anak Indonesia
40	Berikut ini merupakan fungsi lembaga swadaya masyarakat yang tepat dalam membantu proses advokasi bagi siswa korban kekerasan sosial, yaitu... a. Membangun kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak lembaga lainnya (-) b. Menjadi arbitrator dalam proses advokasi c. Meningkatkan kesejahteraan hidup siswa korban kekerasan d. Memberikan bantuan dana bagi siswa korban kekerasan
41	Menurut Undang-Undang nomor 4 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak pasal 2 (4), bahwa anak berhak atas perlindungan terhadap lingkungan hidup dengan karakteristik berikut... a. Berlimpah materi dan kasih sayang b. Membahayakan atau menghambat perkembangan siswa (-) c. Mendukung fase perkembangan siswa d. Dapat mewujudkan kesejahteraan anak baik jasmani, psikis, ataupun rohani
42	Berdasarkan pasal 77 UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, seorang guru dapat digugat secara hukum apabila melakukan bentuk kekerasan... a. Kekerasan fisik yang berujung kematian b. Kekerasan seksual c. Eksploitasi anak d. Tindakan diskriminasi yang mengakibatkan anak mengalami kerugian (-)
43	Berikut ini merupakan alasan yang tepat mengapa guru BK perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai hak-hak siswa dalam proses layanan advokasi, yaitu... a. Agar guru BK dapat lebih memahami apa saja keinginan siswanya b. Agar guru BK lebih cepat tanggap apabila terjadi pelanggaran terhadap hak siswa (-) c. Agar guru bk dapat mengetahui layanan apa yang tepat bagi siswa d. Agar guru BK dapat lebih memahami tugas kerjanya
44	Undang-undang no. 35 tahun 2014 dan Undang-undang no. 4 tahun 1979 dapat dijadikan pedoman guru BK dalam memahami hak-hak anak korban kekerasan sosial, karena... a. Di dalam keduanya ada pasal yang mengatur tentang hak anak b. Kedua undang-undang tersebut fokus terhadap perlindungan dan kesejahteraan anak – c. Di dalam keduanya sebagian pasalnya mengatur mengenai kesejahteraan anak d. Keduanya fokus membahas tugas orang-orang disekitar anak untuk mewujudkan kesejahteraan anak
45	Kapankah saat yang tepat untuk guru BK mengkonsultasikan kasus kekerasan fisik yang dialami siswa kepada lembaga perlindungan anak? a. Disaat kepala sekolah tidak dapat memberikan keputusan yang memuaskan b. Disaat guru BK tidak mendapatkan dukungan dari kepala sekolah c. Setelah guru BK bersama dengan kepala sekolah, wakasek, wali kelas, dan koor BK mendiskusikan masalah yang siswa alami (-) d. Disaat kondisi korban sudah tidak dapat ditangani oleh guru BK
46	Tata tertib sekolah dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan layanan advokasi bagi siswa yang menjadi korban verbal bullying oleh siswa lainnya. Yaitu dengan menggunakan tata tertib sebagai... a. Peraturan yang sah, bahwa sekolah harus bebas dari tindak kekerasan dalam bentuk apapun b. Standar peraturan yang harus dipatuhi oleh semua siswa c. Patokan dalam memberikan sanksi kepada siswa yang menjadi pelaku bullying (-) d. Standar pelayanan konseling yang akan diberikan
47	5. Konseling individual 6. Melaporkan kasus ke kepolisian 7. Mendiskusikan kasus yang dialami siswa kepada kepala sekolah 8. Konsultasi dengan lembaga yang fokus membahas perlindungan anak Ketika ada siswa yang mengalami kasus kekerasan seksual dan ingin melaporkan kasus yang dialaminya ke kepolisian , maka urutan yang tepat dilakukan guru BK adalah.. a. 1-2-3-4 b. 1-3-2-4 c. 1-3-4-2(-) d. 1-4-3-2
48	Kondisi apakah yang tepat untuk guru Bk dapat melakukan prosedur alih tangan kasus bagi siswa korban kekerasan seksual?

	<ul style="list-style-type: none"> a. Disaat masalah sudah semakin luas dan tidak dapat ditangani oleh konselor b. Disaat siswa sudah bersedia untuk di referral ke ahli lain (-) c. Saat guru BK telah menemukan ahli yang dapat menangani kasus yang akan direferral d. Disaat masalah siswa sudah tidak sesuai dengan ranah kerja guru BK
49	<p>Guru BK dapat mengadukan kasus kekerasan sosial yang dialami siswanya kepada Komisi Nasional Perlindungan Anak untuk mendapatkan bantuan dalam layanan advokasi. Berikut ini manakah cara yang tepat untuk dilakukan...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan laporan pengaduan langsung ke kantor Komnas Perlindungan anak (-) b. Membuat pengaduan melalui media sosial c. Membuat pengaduan melalui perantara komite sekolah d. Membuat pengaduan melalui surat terbuka online yang ditujukan kepada ketua Komisi Nasional Perlindungan Ana
50	<p>Secara tidak sadar guru sering melakukan penelantaran terhadap siswa yang memiliki prestasi akademik rata-rata. Dalam kebijakan sekolah ramah anak hal ini dapat diatasi dengan melakukan beberapa hal berikut, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian reward hanya kepada siswa yang berprestasi dibidang akademik b. Membantu siswa menggali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya (-) c. Selalu mengikut sertakan siswa yang terpintar di kelas untuk mengikuti lomba d. Memberikan bimbingan belajar seusai jam sekolah kepada siswa yang memiliki nilai akademik yang rendah
51	<p>Untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai permasalahan siswa yang menjadi korban kekerasan fisik. Guru BK perlu memiliki beberapa keterampilan, salah satu keterampilan yang harus dimiliki ialah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan dalam menyiapkan layanan klasikal yang sesuai kebutuhan siswa b. Keterampilan dalam mengevaluasi hasil layanan BK c. Keterampilan membaca kepribadian siswa d. Keterampilan dalam menggunakan, mengolah, dan menginterpretasikan hasil instrumen asesmen (-)
52	<p>Melakukan negosiasi terhadap stakeholder di sekolah ataupun pelayanan sosial yang dapat membantu hak-hak siswa yang menjadi korban kekerasan fisik merupakan bentuk kegiatan dari layanan kelompok advokasi..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kasus (-) b. Di tingkat publik c. Kelas d. Di tingkat sekolah
53	<p>Sebelum melakukan tindakan pemberdayaan terhadap siswa korban kekerasan psikis, guru BK perlu memahami konseli dari berbagai aspek seperti aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Untuk dapat memahami siswa dengan baik, maka guru BK memerlukan keterampilan...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Merespon positif b. Mendengar aktif (-) c. Komunikasi d. Kolaborasi
54	<p>Membantu siswa mengidentifikasi kekuatan yang ada dalam dirinya serta membantu mengembangkan keterampilan advokasi dalam dirinya, merupakan layanan advokasi yang dapat diberikan guru BK kepada siswa korban kekerasan psikis pada lingkup...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sekolah b. Publik c. Siswa (-) d. Negara
55	<p>Ketika guru BK menemukan siswa yang disinyalir mengalami kasus kekerasan seksual di sekolah, akan tetapi siswa tersebut tidak mau menceritakan masalahnya kepada guru BK. Maka hal apa yang seharusnya di lakukan oleh guru BK?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memaksa siswa untuk menceritakan masalahnya b. Menyakinkan siswa bahwa dengan menceritakan masalahnya guru BK dapat memberikan bantuan yang maksimal bagi siswa tersebut (-) c. Menanyakan masalah tersebut kepada teman dekat siswa d. Meminta bantuan wali kelas agar siswa tersebut mau menceritakan masalahnya
56	<p>Berikut ini layanan manakah yang dapat dilakukan guru BK dalam melakukan advokasi di tingkat siswa yang menjadi korban kekerasan seksual...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individual (-) b. Konferensi kasus c. Alih tangan kasus d. Bimbingan kelompok
57	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengembangkan Kesadaran advokasi 2) Mendefinisikan masalah advokasi 3) Mengembangkan rencana aksi

	<p>4) Mengembangkan hubungan advokasi 5) Implementasi rencana aksi 6) Evaluasi 7) Perayaan atau <i>re-group</i></p> <p>Di bawah ini manakah urutan yang tepat dalam tahapan advokasi bagi siswa korban kekerasan sosial?</p> <p>a. 1-2-3-4-5-6-7 b. 4-1-2-3-6-5-7 c. 1-4-2-3-5-6-7 (-) d. 4-2-3-5-1-6-7</p>
58	<p>Teknik apakah yang digunakan oleh guru BK ketika mengkoordinasikan berbagai pelayanan sosial selama proses advokasi bagi siswa korban kekerasan sosial...</p> <p>a. <i>Negoisasi</i> b. <i>Networking</i> c. Manajemen kasus (-) d. <i>Class action</i></p>
59	<p>Ketika guru BK melakukan advokasi di tingkat sekolah bagi siswa korban kekerasan fisik yang dilakukan oleh guru, maka guru BK akan berperan sebagai seorang mediator. Berikut ini merupakan tindakan yang tepat dilakukan oleh seorang mediator, yaitu...</p> <p>a. Mengkoordinasikan berbagai pelayanan sosial yang disediakan oleh beragam penyedia bagi siswa b. Mengidentifikasi masalah bersama kepala sekolah dan pihak sekolah lain yang terlibat (-) c. Mendiskusikan solusi-solusi yang menguntungkan salah satu pihak d. Mengambil keputusan yang harus diterima semua pihak</p>
60	<p>Di bawah ini merupakan tindakan yang tepat untuk dilakukan guru BK dalam mengadvokasi siswa yang menjadi korban kekerasan psikis di lingkup sekolah, yaitu...</p> <p>a. Mengembangkan strategi untuk menghubungkan konseli dengan sumber hambatannya b. Mengidentifikasi kekuatan diri konseli c. Menyebarkan informasi melalui berbagai media d. Menyediakan dan menunjukkan data kepada kepala sekolah untuk menunjukkan pentingnya dilakukan advokasi (-)</p>
61	<p>Guru BK harus dapat melaksanakan teknik networking dalam proses layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual dengan tujuan...</p> <p>a. Mengkoordinasikan dan mengembangkan pelayanan-pelayanan sosial (-) b. Mendapatkan dukungan dari berbagai pihak c. Mengubah kebijakan pemerintah yang menghambat perkembangan siswa d. Menyadarkan berbagai pihak akan pentingnya layanan advokasi</p>
62	<p>Berikut ini merupakan keterampilan yang dibutuhkan guru BK dalam mengimplementasikan rencana aksi layanan advokasi terhadap siswa korban kekerasan seksual di sekolah, yaitu...</p> <p>a. Keterampilan mengidentifikasi kekuatan diri konseli b. Keterampilan berkolaborasi (-) c. Keterampilan menulis artikel d. Keterampilan menganalisis data</p>
63	<p>Di bawah ini merupakan tindakan yang sesuai dengan kode etik dalam pengunaan data konseli untuk melaksanakan layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan sosial, yaitu...</p> <p>a. Penggunaan informasi tentang klien dalam rangka konsultasi dengan anggota profesi yang sama/lain atas dasar konsultasi dengan koordinator BK b. Memberikan informasi mengenai siswa kepada orang tua saat melakukan kunjungan rumah c. Penyampaian informasi mengenai konseli kepada kelompok atau profesi lain dengan persetujuan konseli (-) d. Menggunakan informasi mengenai siswa untuk bekerjasama dengan pihak lain dalam proses pelaksanaan advokasi atas seijin orang tua konseli</p>
64	<p>Apabila upaya advokasi bagi siswa korban kekerasan fisik berhasil, apakah yang perlu guru BK lakukan?</p> <p>a. Mempublikasi keberhasilan advokasi kepada semua orang b. Memberikan penghargaan atas kontribusi semua pihak yang terlibat (-) c. Melanjutkan upaya advokasi untuk kasus yang lain d. Menutup kasus karena sudah berhasil diadvokasi</p>
65	<p>Dalam kondisi apakah guru BK berperan sebagai seorang aktivis selama proses advokasi bagi siswa korban kekerasan fisik?</p> <p>a. Ketika kondisi siswa membutuhkan advokasi di tingkat publik dan perlunya meningkatkan kesadaran publik terhadap masalah (-) b. Ketika guru BK harus menghubungkan konseli dengan sumber-sumber yang tersedia di lingkungan sekitar c. Ketika guru BK harus mewakili dan mendampingi kelompok dalam mengidentifikasi masalah bersama d. Ketika guru BK mewakili konseli untuk berhubungan dengan lembaga bantuan hukum</p>

66	<p>Berikut ini manakah keterampilan yang sangat diperlukan guru BK dalam proses negosiasi dengan pihak yang terkait selama mengadvokasi siswa korban kekerasan psikis...</p> <ol style="list-style-type: none"> Keterampilan komunikasi (-) Keterampilan mengevaluasi hasil negosiasi Keterampilan dalam membuat laporan masalah Keterampilan membuat pilihan-pilihan solusi
67	<p>Guru BK dapat memanfaatkan keterampilannya dalam menulis untuk menyuarakan isu kekerasan seksual yang sedang ia advokasi dan menyebarkan tulisan tersebut ke berbagai media masa. Hal ini merupakan bentuk tindakan advokasi di lingkup...</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa Sekolah Publik (-) Hukum
68	<p>Untuk mendapatkan dukungan sebuah aliansi dalam proses layanan advokasi yang guru BK lakukan untuk siswa korban kekerasan seksual, maka hal yang harus guru BK lakukan adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencari aliansi yang memiliki visi dan misi yang sama Menyiapkan seluruh data yang dapat meyakinkan aliansi untuk memberikan dukungan terhadap layanan advokasi yang sedang guru BK lakukan (-) Menyebarkan informasi mengenai layanan advokasi yang telah dilakukan melalui media sosial untuk menarik perhatian dari sebuah aliansi Berkolaborasi dengan lembaga masyarakat yang fokus membahas masalah kekerasan seksual terhadap anak
69	<p>Kapankah waktu yang tepat untuk melakukan evaluasi kegiatan advokasi bagi siswa korban kekerasan sosial ?</p> <ol style="list-style-type: none"> Setelah seluruh rencana aksi telah diimplementasikan (-) Setelah implementasi rencana aksi dinyatakan berhasil Setiap pelaksanaan tiap satu tahapan rencana aksi Tiga bulan setelah semua rencana aksi diimplementasikan
70	<p>Berikut ini manakah tindakan yang tepat dilakukan guru BK sebagai bentuk layanan advokasi bagi siswa korban penelantaran guru di tingkat publik...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyebarkan informasi mengenai isu kekerasan penelantaran yang terjadi di sekolah untuk meningkatkan kesadaran semua pihak (-) Melakukan negosiasi dengan kepala sekolah agar guru tersebut mendapatkan sanksi yang sesuai Memediasi antara guru yang melakukan kekerasan dengan siswa Membantu siswa untuk mendapatkan akses ke sumber daya yang dibutuhkan melalui kolaborasi dengan profesional lainnya
71	<p>Apabila negosiasi yang telah dilakukan guru BK tidak berhasil menangani kasus kekerasan fisik yang dialami siswa, maka hal selanjutnya yang harus dilakukan guru BK untuk menyelesaikan kasus tersebut adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mereferral kasus tersebut kepada pihak yang lebih profesional Meminta pihak ketiga di sekolah yang lebih tinggi posisinya sebagai mediator (-) Bekerja sama dengan guru lain untuk melakukan <i>class action</i> Meminta dukungan masyarakat untuk kasus tersebut
72	<p>Dalam pelaksanaan layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan psikis, guru BK dapat menggunakan strategi negosiasi untuk menyelesaikan konflik yang terjadi. Berikut ini merupakan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang negosiator yang baik, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Keterampilan menganalisa solusi yang ditawarkan oleh pihak lain Keterampilan membuat pilihan-pilihan yang menguntungkan pihak yang diadvokasi Keterampilan dalam mengkoordinasikan kepentingan pihak-pihak yang bersengketa Mempunyai keterampilan tawar menawar secara seimbang(-)
73	<p>Berikut ini merupakan tugas guru BK selaku mediator dalam menyelesaikan kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan keterangan orang di luar pihak yang berkonflik Membuat pilihan-pilihan yang menguntungkan siswa dalam menyelesaikan masalah Membantu para pihak menemukan solusi mereka sendiri terhadap hal-hal yang dipermasalahkan (-) Mengambil keputusan yang harus ditaati oleh semua pihak
74	<p>Apabila dalam pelaksanaan layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan seksual di sekolah guru BK membutuhkan bantuan dari pihak eksternal seperti lembaga perlindungan anak. Akan tetapi usaha ini tidak disetujui oleh kepala sekolah, maka hal apakah yang dapat dilakukan guru BK untuk mengatasi kendala ini?</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan negosiasi dengan kepala sekolah dan menunjukkan data yang relevan terkait pentingnya layanan advokasi (-) Melakukan mediasi dengan kepala sekolah Melakukan arbitrase dengan kepala sekolah Melakukan perjanjian mengikat dengan kepala sekolah

75	<p>Sebelum guru BK melakukan negosiasi kepada para <i>stakeholder</i> internal sekolah sebagai bentuk upaya advokasi pada isu kekerasan sosial, guru BK perlu melakukan hal di bawah ini, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengadakan pertemuan internal dengan kordinator BK dan rekan sejawat lainnya untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan (-) Melakukan pemberdayaan terhadap siswa korban kekerasan sosial Menyebarkan informasi mengenai isu kekerasan sosial melalui berbagai media untuk mendapatkan dukungan masyarakat Menghubungi aliansi yang dapat membantu kelancaraan proses negosiasi
76	<ol style="list-style-type: none"> Pengakhiran proses negosiasi Mempersiapkan data dan tujuan yang hendak di capai dalam proses negosiasi Mengemukakan argumentasi terkait hal-hal penting yang menjadi kepentingan dan kebutuhan Melakukan tawar-menawar untuk mendapatkan solusi yang terbaik untuk semua Mengajukan tuntutan atau penawaran <p>Di bawah ini manakah urutan yang tepat dari tahapan negosiasi yang dilakukan guru BK dalam mengadvokasi siswa korban penelantaran di sekolah...</p> <ol style="list-style-type: none"> 2-3-4-5-1 2-4-3-5-1 2-5-4-3-1 2-5-3-4-1 (-)
77	<p>Jika terjadi kasus kekerasan fisik yang melibatkan siswa dan masyarakat, maka strategi penyelesaian konflik apa yang dapat dilakukan guru BK untuk menyelesaikan kasus tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaporkan kasus tersebut kepada pihak yang berwajib Melakukan diskusi terbuka bersama pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) sekolah dan masyarakat untuk membahas hal ini (-) Melakukan konsultasi proses antar pihak Melakukan arbitrase untuk menyelesaikan kasus ini
78	<p>Apabila usaha guru BK dalam menyebarkan infomasi mengenai layanan advokasi bagi siswa korban kekerasan psikis menuai konflik dengan pihak lain, maka hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencari pihak yang netral untuk menjadi arbiter dalam proses arbitrase untuk menyelesaikan konflik Mencari pihak yang bersifat netral untuk memediasi guru BK dengan pihak yang berkonflik (-) Mencari pihak yang bersifat netral untuk melakukan proses negosiasi antara guru BK dengan pihak yang berkonflik Mencari pihak yang bersifat netral untuk memberikan pendapat yang mengikat
79	<p>Berikut ini manakah kondisi yang menyebabkan guru BK tidak dapat menempuh penyelesaian konflik dengan mekanisme arbitrase, dalam mengadvokasi siswa yang menjadi korban kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh guru...</p> <ol style="list-style-type: none"> Para pihak sudah tidak dapat melanjutkan perundingan Para pihak menghendaki cara penyelesaian yang lebih mempertimbangkan benar-salah menurut hukum Semua pihak masih menyakini penyelesaian yang bersifat <i>win-win-solution</i> (-) Para pihak menghendaki keputusan yang final dan mengikat
80	<p>Kasus penelantaran dan eksploitasi sering dilakukan oleh guru tanpa disadari. Sebagai bentuk upaya advokasi, guru BK dapat membuat artikel mengenai isu ini dan menyebarkan melalui berbagai media untuk meningkatkan kesadaran para guru akan isu tersebut. Akan tetapi, hal itu mungkin saja akan menimbulkan kontroversi antar berbagai pihak yang akhirnya dapat berujung konflik. Berikut ini manakah tindakan yang tepat dilakukan guru BK untuk menangani konflik tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> Meminta bantuan aliansi BK untuk memediasi guru BK dengan pihak lain Bekerja sama dengan aliansi BK untuk mengadakan diskusi terbuka terkait isu kekerasan penelantaran dan eksploitasi di sekolah (-) Menarik semua artikel yang menyebabkan pro dan kontra Mengadukan kasus tersebut ke pihak yang berwajib